

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI GURU TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

Isnindari ¹⁾*, Sofwan Adiputra ²⁾, M Badrun ³⁾

^{1,2,3)} Universitas Muhammdiyah Pringsewu, Lampung

Email correspondence: sofwan@umpri.ac.id

Abstrak

Kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru diduga menjadi faktor yang memengaruhi peningkatan kompetensi profesional guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi guru, serta pengaruh keduanya secara simultan terhadap kompetensi profesional guru SMA Negeri di Kecamatan Pringsewu. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 97 guru SMA Negeri di Kecamatan Pringsewu. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi sebesar 26,10% terhadap kompetensi profesional guru, sedangkan motivasi guru memberikan kontribusi sebesar 55,80%. Secara simultan, kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru dengan kontribusi sebesar 57,70%. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru dapat dilakukan melalui penguatan kepemimpinan kepala sekolah serta peningkatan motivasi kerja guru secara berkelanjutan.

Kata kunci: kepemimpinan kepala sekolah; motivasi guru; kompetensi profesional guru; manajemen pendidikan; guru SMA.

Abstract

Teacher professional competence is one of the key factors in improving the quality of education. Principal leadership and teacher motivation are considered important factors influencing the enhancement of teachers' professional competence. This study aimed to analysed the effect of principal leadership, teacher motivation, and their simultaneous effect on the professional competence of public senior high school teachers in Pringsewu District. This study employed a quantitative approach using a survey method. The sample consisted of 97 teachers from public senior high schools in Pringsewu District. Data were collected through questionnaires and analysed using multiple linear regression analysis. The results revealed that principal leadership contributed 26.10% to teachers' professional competence, while teacher motivation contributed 55.80%. Simultaneously, principal leadership and teacher motivation had a positive and significant effect on teachers' professional competence, with a contribution of 57.70%. These findings indicate that improving teachers' professional competence can be achieved through strengthening principal leadership and enhancing teachers' work motivation on a sustainable basis.

Keywords: school principal leadership; teacher motivation; teachers' professional competence; educational management; senior high school teachers.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pembelajaran, terutama guru sebagai pelaksana utama kegiatan pendidikan. Guru dituntut memiliki kompetensi profesional yang memadai agar mampu melaksanakan tugas pembelajaran secara efektif, mengembangkan materi ajar, memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta melakukan pengembangan diri secara berkelanjutan. Kompetensi profesional guru menjadi salah satu indikator penting dalam mewujudkan mutu pendidikan yang berkualitas.

Keberhasilan peningkatan kompetensi profesional guru tidak terlepas dari faktor eksternal maupun faktor internal. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengarahkan, membina, dan menciptakan budaya kerja yang kondusif bagi pengembangan profesional guru. Menurut Mulyasa (2018), kepala sekolah berfungsi sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator* yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kepemimpinan yang efektif mampu mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan melaksanakan tugas secara profesional.

Selain kepemimpinan kepala sekolah, faktor internal yang turut memengaruhi kompetensi profesional guru adalah motivasi kerja. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan secara optimal demi mencapai tujuan tertentu. Guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif mengembangkan kompetensinya, melakukan inovasi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas kinerjanya. Dengan demikian, motivasi menjadi salah satu aspek penting dalam pembentukan profesionalisme guru.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru. Suryani (2020) menemukan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru. Hidayat (2021) menyatakan bahwa motivasi kerja guru berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru SMA di Provinsi Lampung. Sementara itu, Rini (2022) menjelaskan bahwa iklim kerja yang kondusif serta dukungan kepala sekolah dapat meningkatkan semangat guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru secara simultan terhadap kompetensi profesional guru pada SMA Negeri di Kecamatan Pringsewu masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan manajemen pendidikan serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research* untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap kompetensi profesional guru SMA Negeri di Kecamatan Pringsewu. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan motivasi guru (X_2), sedangkan variabel dependen adalah kompetensi profesional guru (Y).

Penelitian dilaksanakan pada SMA Negeri di Kecamatan Pringsewu, yaitu SMA Negeri 1 Pringsewu dan SMA Negeri 2 Pringsewu. Populasi penelitian berjumlah 128 guru. Penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 97 responden. Sampel tersebut terdiri atas 55 guru dari SMA Negeri 1 Pringsewu dan 42 guru dari SMA Negeri 2 Pringsewu yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling*.

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, dengan rentang skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju). Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel yang mengacu pada teori kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan kompetensi profesional guru. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan tingkat ketepatan dan konsistensi pengukuran.

Analisis data dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Tahapan analisis meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan kedua variabel independen, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap kompetensi profesional guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru SMA Negeri di Kecamatan Pringsewu. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,261 menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi sebesar 26,10% terhadap kompetensi profesional guru, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$\hat{Y} = 27,627 + 0,572X_1$$

Nilai koefisien regresi sebesar 0,572 dengan signifikansi 0,000 (<0,05) menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, semakin tinggi kompetensi profesional guru.

b. Pengaruh Motivasi Guru terhadap Kompetensi Profesional Guru

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa motivasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,558 mengindikasikan bahwa motivasi guru memberikan kontribusi sebesar 55,80% terhadap kompetensi profesional guru. Adapun persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$\hat{Y} = 14,410 + 0,779X_2$$

Koefisien regresi sebesar 0,779 dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05) menunjukkan bahwa peningkatan motivasi guru akan diikuti oleh peningkatan kompetensi profesional guru.

c. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Kompetensi Profesional Guru

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru SMA Negeri di Kecamatan Pringsewu. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,577 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 57,70% terhadap kompetensi profesional guru, sedangkan sebesar 42,30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah:

$$\hat{Y} = 8,174 + 0,183X_1 + 0,689X_2$$

Nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 (<0,05) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kompetensi profesional guru. Temuan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan profesional guru. Kepala sekolah yang mampu menjalankan fungsi sebagai pemimpin, supervisor, dan motivator akan mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan teori Mulyasa (2018) yang menyatakan bahwa kepala sekolah berperan sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator dalam meningkatkan mutu

pendidikan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Suryani (2020) yang menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru.

Motivasi guru terbukti memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan internal maupun eksternal yang dimiliki guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas profesionalnya. Guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pelatihan, mengembangkan metode pembelajaran, serta meningkatkan kemampuan profesional secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hasibuan (2019) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan kekuatan pendorong yang memengaruhi perilaku seseorang dalam mencapai tujuan organisasi. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Hidayat (2021) yang menyatakan bahwa motivasi kerja guru berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru.

Secara simultan, kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru tidak hanya ditentukan oleh faktor individu, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan lingkungan organisasi sekolah. Sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan motivasi kerja guru yang tinggi akan menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi pengembangan profesional guru. Temuan ini mendukung penelitian Rini (2022) yang menyatakan bahwa dukungan kepala sekolah dan motivasi kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru SMA Negeri di Kecamatan Pringsewu dengan kontribusi sebesar 26,10%. Motivasi guru juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru dengan kontribusi sebesar 55,80%. Secara simultan, kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru dengan kontribusi sebesar 57,70%.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi guru memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor internal yang berasal dari dalam diri guru menjadi faktor yang lebih dominan dalam mendorong peningkatan profesionalisme dibandingkan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan organisasi sekolah. Meskipun demikian, kepemimpinan kepala sekolah tetap memiliki peran penting dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif serta memberikan dukungan terhadap pengembangan kompetensi guru.

Dengan demikian, peningkatan kompetensi profesional guru memerlukan sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan motivasi kerja guru yang tinggi. Oleh karena itu, sekolah perlu memperkuat peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran sekaligus mendorong peningkatan motivasi guru melalui penciptaan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan profesional secara berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Aribowo, A., Su'ad, S., & Madjdi, A. H. (2020). Pengaruh supervisi akademik dan pelatihan penelitian tindakan kelas terhadap kompetensi profesional guru sekolah dasar. *Refleksi Edukatika*, 10(2), 216–222. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4562>
- Al Faruq, M. H., & Supriyanto, S. (2020). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 68–76.
- Astika, Y. W., Fitriyani, F., & Burhanuddin, B. (2020). Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kompetensi kepala sekolah. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 4(2), 255–268.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership* (2nd ed.). New York: Psychology Press.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Kunandar. (2014). *Guru Profesional*. Rajawali Pers.
- Luthans, F., Youssef, C. M., Sweetman, D. S., & Harms, P. D. (2013). Meeting the leadership challenge of employee well-being through relationship PsyCap and health PsyCap. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 20(1), 118–133.
- Mastuti, Y. F., & Ardi, A. (2024). Pengaruh principal leadership dan teacher competence terhadap teacher satisfaction dan teacher performance di SD XYZ Cabang Bekasi. *JHIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3898–3904. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.4184>
- McClelland, D. C. (1987). *Human Motivation*. Cambridge University Press.
- Muchroji, M., Rasiman, R., & Abdullah, G. (2021). Pengaruh motivasi kerja guru dan budaya organisasi sekolah terhadap kompetensi profesional guru sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 243–260. <https://doi.org/10.26877/jmp.v10i2.9436>
- Mulyasa, E. (2021). *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Industri 4.0*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono, P., Kusumaningsih, W., & Soedjono, S. (2024). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, dan penguasaan teknologi informasi terhadap kompetensi profesional guru SD. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 5(1), 109–117. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i1.231>

- Ningrum, L. I., Kusumaningsih, W., & Soedjono. (2025). The Influence of Principal's Instructional Leadership and Work Motivation on Teachers' Professional Competence. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.30983/educative.v10i1.9392>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Putra, I. W. A., & Negara, I. G. A. O. (2021). Kontribusi kompetensi profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 95–105. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32253>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Organizational Behavior* (19th ed.). Pearson.
- Saputra, E., & Danim, S. (2019). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan suasana kerja terhadap kinerja guru. *Manajer Pendidikan*, 13(3), 249–259.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmayanti, E., Hidayat, N., & Herfina, H. (2021). Penguatan kepemimpinan visioner dan motivasi kerja dalam upaya meningkatkan kreativitas guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 96–101.
- Sukma, F. D., Aslamiah, A., & Suriansyah, A. (2024). Hubungan antara kepemimpinan instruksional kepala sekolah, kompetensi profesional guru, motivasi berprestasi, dan kinerja guru SDN di Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management*, 7(1). <https://doi.org/10.31539/alignment.v7i1.9040>
- Supriati, A., Haryati, T., & Sumarno. (2025). Determining Graduate Quality through School Principals' Transformational Leadership, Teachers' Professional Competence, and Work Motivation: A Quantitative Study. *Journal of ICSAR*. <https://doi.org/10.17977/um005v9i22025p321-336>
- Umasugi, M. (2014). Analisis Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 dalam rangka menjamin standarisasi kualifikasi akademik dan kompetensi guru di Kabupaten Kepulauan Sula. *Reformasi*, 4(1).
- Uno, H. B. (2021). *Profesi Kependidikan*. Bumi Aksara.